

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S., 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press. Bogor.
- Asdak, C. (2002). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Asdak, Chay. 2010. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Air Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Auliyani, D. (2020). Upaya Konservasi Tanah dan Air pada Daerah Pertanian Dataran Tinggi di Sub-Daerah Aliran Sungai Gandul. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(3), 382–387. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.3.382>.
- Banuwa, Irwan Sukri. 2013. “Erosi”. Pranamedia Group, Jakarta.
- Bols, P.L. 1978. “The Iso-Eroderent Map of Java and Madura”. SRI. Bogor. Indonesia.
- Caya, S, Gunawan, T., dan Suprodjo, S. W. 2014. Penggunaan Lahan Untuk Agroforestri di Daerah Aliran Sungai Cimanuk Propinsi Jawa Barat. *Jurnal Teknosains*, 4(1), 39-53. doi:<https://doi.org/10.22146/teknosains.6047>.
- Colwell, R. N. 1984. *The Visible Portion of The Spectrum, In Remote Sensing of Environment*. London.
- Dewi, I. G. A. S. U., Trigunasih, N. M., dan Kusmawati, T. 2012. Prediksi Erosi dan Perencanaan Konservasi Tanah dan Air pada Daerah Aliran Sungai Saba. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 1(1), 12-23.
- Eppink, L.A.A.J. 1985. “Soil Conservation and Erosion Control”. Dept. of Land and Water Use, Agric. Univ. Wageningen
- Ganasri BP dan Ramesh H. 2016. Assessment of soil erosion by RUSLE model using remote sensing and GIS - A case study of Nethravathi Basin. *Geoscience Frontiers* 7(6): 953-961.
- Ganasri BP, Ramesh H (2016) Assessment of soil erosion by RUSLE model using remote sensing and GIS—a case study of Nethravathi Basin. *Geosci Front* 7(6):953–961. <https://doi.org/10.1016/j.gsf.2015.10.007>
- Gregory GA, Nicholson M.K, and Azis K, 1978. Correlation of the Liquid Volume Fraction in the slug for Horizontal Gas-Liquid Slug Flow. *International Journal of Multiphase Flow*, 4(1).
- Hammer, W.I. 1981. “Final Soil Conservation Report”. Center for Soil Research, Bogor.

- Hardjowigeno. 2015. "Ilmu Tanah". Edisi Baru. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Kartasapoetra, G, A.G. Kartasapoetra, M.M. Sutedjo. 2000. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Rineka Cipta: Jakarta.
- Kartodihardjo H. 2008. Dibalik Kerusakan Hutan dan Bencana Alam: Masalah Transformasi Kebijakan Kehutanan. Wana Aksara. Tangerang.
- Kodoatie, R.J. dan Sugiyanto. 2002. Banjir, Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lenvain J. 1975. Critical studi of the Universal Soil Loss Equation and its Suitability to Evaluate the Soil Conditioning Technuque in the Wet Tropics. Ghent University.
- Lu H dan Yu B. 2002. Spatial and seasonal distribution of rainfall erosivity in Australia. *Australian Journal of Soil Research* 40(6): 887-901.
- Lu Hua Yu Bofu (2002) Spatial and seasonal distribution of rainfall erosivity in Australia. *Soil Research* 40, 887-901.
- Masnang, A. 2014. Kajian tingkat aliran permukaan dan erosi, pada berbagai tipe penggunaan lahan di sub das Jenneberang Hulu. *Jurnal Agroteknos*. Vol. 4 No. 1, Hal. 32-37.
- Mawardi, I. 2010. Kerusakan DAS dan Penurunan Daya Dukung Sumberdaya Air di Pulau Jawa serta Upaya Penanganannya. *Jurnal Hidrosfer Indonesia*, 5(2).
- Novitasari, D. 2017. Proyek Konservasi dan Pengembangan Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk Hulu (Studi Kasus di Desa Tenjonagara, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Propinsi Jawa Barat). Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Panagos P, Ballabio B, Borrelli P, Meusburger K, Klik A, Rousseva S, Tadic MP, Michaelides S, Hrabalickova M, Olsen P et al. 2015. Rainfall erosivity in Europe. *Science of The Total Environment* 511: 801-814.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P. 32/MENHUT-II/2009 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RTkRHL-DAS)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. 1 Maret 2012. Jakarta.

- RPDAST SUL-SEL. 2011. Penyusunan Rencana Pengelolaan DAS Terpadu Daerah Aliran Sungai (DAS) Jeneberang Propinsi Sulawesi Selatan. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Makassar.
- Russel, Walter. 2012. "Soil Conditions and Plant Growth". Wiley-Blackwell Publication.
- Sarwono. (2001). Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Lebah Madu. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Setyowati, D. L., & Erni Suharini, F. I. S. (2011). DAS Garang Hulu Tata Air Erosi, & Konservasi. Widya Karya.
- Setyowati, dkk. 2010. Model Agrokonservasi Berbasis Komunitas Untuk Antisipasi Banjir Kaligarang Hulu Jawa Tengah. Artikel Penelitian. Universitas Negeri Semarang.
- Suripin. 2004. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Yogyakarta (ID): Penerbit Andi.
- Syarif, 2021. Analisis Potensi Sebaran Bahaya Banjir Akibat Kegagalan Tampungandan Bendungan Bili-Bili. Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia. 6(3):1316. DOI: 10.36418/syntax-literate.v6i3.2298.
- Thompson, L. M. 1957. "Soil and Soil Fertility". Mc. Graw-Hill Book Company Inc. New York.
- Ugro, H. M. 2008. Kajian Model Estimasi Volume Limpasan Permukaan, Debit Puncak Aliran, Dan Erosi Tanah Dengan Model Soil Conservation Service (Scs), Rasional And Modified Universal Soil Loss Equation (Musle) (Studi Kasus Di Das Keduang, Wonogiri). Forum Geografi, Vol. 22, No. 2, Desember 2008: 169-185.
- Utomo WH. 1994. Erosi dan Konservasi Tanah. Malang (ID): Universitas Negeri Malang
- Wischmeier and Smith. 1965. "Predicting Rainfall Erosion Losses from Crop Land East of the Rocky Mountains-Guide for Selection of Practices for Soil and Water Conservation". USDA Agric. Hand Book. No.282. 41 pp.
- Wischmeier, W.H.& Smith DD. 1958. Rainfall Energy and its Relationship to Soil loss. Trans. Am. Geophys. Union. 39:285-2.
- Wischmeier, W.H.& Smith DD. 1978. Predicting Rainfall Erosion Losses. A Guide to Conservation Planning, USDA Agriculture. Handbook No. 37.

Yanti, R.N. Rusnam, dan Ekaputra, E.G. 2017. Analisis Debit Pada DAS Air Dingin Menggunakan Model Swat. Jurnal Teknologi Pertanian Andalas Jilid 21, Terbitan 2. 2017. Universitas Andalas.